

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang, Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat kaya yang saat ini sedang melaksanakan pembangunan-pembangunan dalam segala bidang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang paling dibicarakan di dunia internasional. Bahkan, Indonesia disebut sebagai investor *darling country*, sehingga berpotensi menjadi negara maju. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia entrepreneur. Menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa merupakan langkah alternatif mengurangi pengangguran. Mahasiswa diharapkan menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usaha masa depan, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain (Zimmerer, 2008). Pembangunan akan berhasil jika didorong oleh pengusaha baru yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang sangat terbatas.

Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan semua masalah pembangunan karena banyak menyerap anggaran belanja dan sumber daya. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Indonesia dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausaha yang ada masih sedikit serta mutu yang dimiliki belum dapat diandalkan, sehingga persoalan tentang kewirausahaan di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi perkembangan dan tumbuhnya perekonomian Indonesia (Buchari, 2011)

Seseorang yang ingin mengawali menjadi seorang wirausahawan tentu harus memiliki minat untuk menjadi wirausaha. Susanto (2000) mengemukakan, beberapa minat yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan

diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Maksudnya disini adalah kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, apalagi untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu ke depan. Sedangkan keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. dan toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jika usaha untuk berwirausaha. Sikap dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Agar mahasiswa termotivasi dan mempunyai keinginan berwirausaha dirasakan perlu untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha dengan harapan nantinya dapat menjadi pertimbangan pihak perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya di bidang kewirausahaan.

Menurut Listyawati (2017) kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang diajarkan di Perguruan Tinggi yang memberikan keterampilan dan kemandirian kepada mahasiswa, sehingga nantinya mahasiswa yang telah lulus dari bangkutan kuliah diharapkan tidak sebagai pencari kerja tetapi mampu menciptakan lapangan kerja. Tentunya hal ini dapat ditempuh dengan membangun usaha secara mandiri dan dapat memberikan peluang kepada orang lain untuk bekerja pada usaha itu.

Intensi (minat) sangat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha (Adnyana dan Purnami, 2016). Selain itu sebagai salah satu cara alternatif dalam rangka mengurangi pengangguran yaitu dengan menumbuhkan minat untuk berwirausaha, khususnya pada mahasiswa (Cahyono, Widarjo, dan Yunita, 2014). Minat berwirausaha didefinisikan sebagai tendensi keinginan seorang individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan mengambil peluang bisnis untuk menciptakan suatu produk baru dan pengambilan risiko. Seseorang tidak akan tiba-tiba menjadi seorang pengusaha tanpa ada pemicu tertentu, karena berwirausaha itu sangat ditentukan oleh adanya minat pada seorang individu itu tersebut (Adnyana dan Purnami, 2016).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat untuk berwirausaha tergantung pada sikap kewirausahaan (*attitude*), kemudian bagaimana merasakan tekanan sosial berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan (*subjective norm*) dan bagaimana persepsi mengontrol perilaku (*perceived behavior control*). Selanjutnya, teori ini digunakan sebagai acuan pada penelitian ini. Secara konseptual *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan 3 determinan minat yang bersifat independent. Pertama, sikap (*attitude*) terhadap perilaku yang menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau kurang baik terhadap perilaku tertentu. Kedua, norma subyektif (*subjective norm*) sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ketiga, persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) yang dirasakan merupakan variabel yang menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan yang dimaksud. Ketiga determinan minat yang bersifat independen tersebut berinteraksi dan menjadi determinansi bagi minat seorang individu untuk memulai berwirausaha (Prakoso dan Fatah, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

angkatan 2018 di dapati kesimpulan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha sangatlah rendah, hal ini diperkuat juga oleh hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan di kampus dimana mahasiswa kurang tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan keterkaitan, sikap kewirausahaan, norma subyektif dan kontrol perilaku terhadap minat untuk menjadi wirausahawan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan sikap kewirausahaan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan?
2. Apakah terdapat hubungan norma subyektif terhadap minat untuk menjadi wirausahawan?
3. Apakah terdapat hubungan kontrol perilaku terhadap minat untuk menjadi wirausahawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan sikap kewirausahaan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.
2. Untuk mengetahui hubungan norma subyektif terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.
3. Untuk mengetahui hubungan kontrol perilaku terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### 1) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori berwirausaha dengan praktik langsung di lapangan, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penulisan lebih lanjut pada bidang yang sama.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dan juga sebagai sarana penerapan keilmuan peneliti tentang berwirausaha dilihat dari sikap kewirausahaan, norma subyektif dan perilaku kontrol terhadap minat berwirausaha oleh mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi

###### b. Bagi Mahasiswa

Agar dapat dijadikan acuan dan referensi dalam merencanakan proses berwirausaha dengan sukses dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih dan mempersiapkan wirausaha yang sukses.

###### c. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan penting bagi perancangan desain pembelajaran kewirausahaan sehingga mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta.

###### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi serta sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang sejenis dan mengulas tentang sikap kewirausahaan, norma subyektif dan perilaku kontrol terhadap minat berwirausaha.